



**NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/nov>

Volume 1, Nomor 1 Mei 2024

e-ISSN: 2762-1438

DOI:10.35458

---

## **PENERAPAN E-MODUL BERBASIS *GOOGLE SITES* DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

Sitti Fatima<sup>1</sup> Muh Ihsan Said<sup>2</sup> Thalib Arianto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [timahf238@gmail.com](mailto:timahf238@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [m.ihsansaid@unm.ac.id](mailto:m.ihsansaid@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Makassar

Email: [thalibarianto971021@gmail.com](mailto:thalibarianto971021@gmail.com)

---

### **Artikel info**

Received: 1-03-2024

Revised: 22-04-2024

Accepted: 04-05-2024

Published, 04-05-2024

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi saat ini dapat mempengaruhi bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan memberikan dampak positif, yaitu penggunaan aplikasi *Google Sites* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terselenggaranya proses pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan sosial peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Makassar dipengaruhi oleh pemanfaatan alat bantu pembelajaran berbasis *Google Sites*. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan sampel kelas VII A 14 orang (kontrol) kelas VII B 10 orang (eksperimen) menggunakan 20 pertanyaan pilihan ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat perlakuan diterapkan di kelas, antusiasme peserta didik meningkat, begitu juga hasil belajarnya. Penggunaan E-Modul berbasis *Google Sites* untuk meningkatkan skor peserta didik pada *posttest* dan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar.

---

### **Key words:**

Hasil belajar, Media *Google Sites*, Pembelajaran IPS

Artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## **PENDAHULUAN**

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan saat ini berkembang pesat, *Google Sites* adalah aplikasi yang sering digunakan karena platform ini pengguna dapat membuat situs web yang sangat mudah dan interaktif. Masalah peserta didik saat proses pembelajaran yaitu kurang fokus, sulit memahami materi, dan merasa bosan (Putri and Pratiwi 2022).

Salah satu faktor terpenting dalam memajukan dan mengembangkan generasi muda yang hebat adalah pendidikan, yang memungkinkan para pemuda mencapai potensi penuh

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

mereka. Guru memiliki beberapa kendala yang harus diatasi untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Banyak Penelitian mengatakan peserta didik tidak tertarik untuk belajar, terutama ketika menyangkut disiplin ilmu seperti ilmu sosial yang mereka anggap menantang atau tidak menarik. Menurut (Arriany,et al.,2020) mengklaim bahwa peserta didik kurang tertarik mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial dibandingkan mata pelajaran lain. Dikarenakan guru masih menggunakan instruksi gaya ceramah dan pencatatan yang membosankan. (Misran 2022) juga menyatakan bahwa penyebabnya adalah luasnya jangkauan konten yang diberikan dalam pembelajaran dan hafalan. Faktanya, untuk menumbuhkan pembelajaran yang bermakna di zaman modern, pendidikan IPS harus memprioritaskan pembelajaran untuk peserta didik (Arini & Sudatha, 2023).

Menurut (Ariyanto,dkk.,2023) yang mempengaruhi proses belajar peserta didik yaitu tidak mencatat saat belajar, keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan strategi pembelajaran yang digunakan. Karena itu, harusnya pembelajaran lebih inovatif dan menarik agar pembelajaran dikelas kondusif. Menggunakan media pembelajaran memberikan motivasi belajar peserta didik (Siregar, dkk., 2022).

Permasalahan Sekolah SMP Negeri 19 Makassar berdasarkan observasi pada pembelajaran IPS kelas VII adalah Minat belajar terbilang rendah sehingga mendapatkan nilai dibawah KKM dan kurangnya inisiatif untuk mnyuarakan pendapat mereka dalam diskusi dan presentasi. Selain itu, ketika guru menjelaskan informasi yang sedang dipelajari, peserta didik menjadi sulit berkonsentrasi dan tidak tertarik lagi dengan metode pengajaran tradisional seperti ceramah, presentasi, dan diskusi. Akibatnya, peserta didik beranggapan pendekatan pengajaran tersebut membosankan dan kehilangan minat dalam proses pembelajaran. dapat dilihat dari ekspresi wajah mereka tidak senang ketika kelompok dibagi dan di beri LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Wawancara yang saya lakukan menunjukkan bahwa peserta didik bosan dengan kerja kelompok, diskusi, dan presentasi berulang. Salah satu alternatif dilakukan pendidik adalah memanfaatkan teknologi menyajikan media menarik untuk menumbuhkan minat belajar siswa, selain itu berdasarkan tes non diagnostik yang saya berikan bahwa peserta didik di kelas VII B lebih dominan memiliki gaya belajar *audiovisual* sehingga penggunaan teknologi cocok dengan karakteristik mereka yaitu penggunaan E-Modul berbantuan *Google Sites*.

Selain pengalaman belajar secara langsung, e-modul berbantuan *Google Sites* dapat digunakan dalam aplikasi elektronik untuk memudahkan pembelajaran daring bagi peserta didik (Hasanah dkk., 2023). media pembelajaran *Google Sites* adalah platform pembelajaran

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

yang menyediakan konten pembelajaran kreatif. Menurut (Adam et al. 2023), *Google Sites* dibuat untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran dan mendorong partisipasi serta interaksi peserta didik selama proses pembelajaran. (Khasanah & Rizka Amalia 2023) juga menyatakan bahwa salah satu pemanfaatan situs web untuk membuat materi pembelajaran matematika adalah *Google Sites*. Berbagai kemampuan *Google Sites* seperti mengolah teks, gambar, audio, dan animasi, sehingga membuat media lebih menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi, selain itu dapat penyimpanan materi dalam bentuk *power point* atau *Word*, Lembar kerja peserta didik, kuis interaktif, bahan pustaka, dan sebagainya. penggunaan Google sites membuat media pembelajaran lebih efektif, inovatif dan kreatif.

Permasalahan yang telah yang telah diuraikan tentang nilai peserta didik tidak mencukupi KKM, dan proses pembelajaran yang tidak kondusif, Penerapan *E-Modul* dengan bantuan *Google Sites* adalah salah satu cara menggunakan teknologi sebagai alat pengajaran dan lebih melibatkan peserta didik dalam belajar. minat belajar tinggi bisa memberikan hasil belajar yang lebih baik. Sehingga penelitian mengenai penerapan membuat media pembelajaran E-Modul berbantuan *Google Sites* terhadap hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII di SMP Negeri 19 Makassar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi eksperime. Dua media pembelajaran yang digunakan adalah e-modul *Google sites* dan *powerpoint*, untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap hasil siswa. Instrumen yang di gunakan adalah tes pilihan ganda dengan 20 soal. Desain penelitian adalah *non-random pretest-postest control group design*. Sample penelitian terdiri 14 orang kelas VII A (kontrol) dan 10 orang VII B (eksperimen) metode pengambilan sampel random sampling tanpa memperjelas strata populasi. Data dianalisi melalui empat tahap yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Makassar, JL.Tamangapa Raya, Kabupaten Bangkala, Sulawesi Selatan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Media Pembelajaran E-Modul *Google Sites***

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Desain E-modul berbantuan *Google Sites* di buat secara mandiri oleh peneliti dan diberikan tautan E-Modul kepada peserta didik agar mudah di akses dengan smartphone mereka masing-masing, *Google sites* memudahkan peserta didik mengakses materi pembelajaran dengan cepat selama ada koneksi internet yang mendukung, Dengan pemanfaatan *Google Sites* diharapkan menarik minat belajar siswa.

### **2. Hasil belajar**

Hasil belajar ialah pencapaian perubahan perilaku siswa berasal dari proses pembelajaran sebelumnya. Ini mencakup kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dikelas. Sebelum penelitian dimulai, tes awal (*pretest*) dilakukan dengan memberikan 20 soal pilihan ganda, kemudian langkah kedua yaitu menyediakan materi dengan menggunakan dua media yaitu E-Modul berbantuan *Google Sites* dan *power point* langkah ketiga adalah memberikan tes akhir (*posttest*). Analisi penelitian meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain, dan uji hipotesis. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut

#### **1. Deskriptif penelitian**

**Tabel 1.** Skor *Pretest* Peserta didik

Jenis ukuran	Tes awal	
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Jumlah Siswa	10	14
Skor Rendah	40	30
Skor Tinggi	60	75
Rata Nilai Skor	50.00	50.36
Nilai Deviasi Standar	8.165	13.511

Sumber: Hasil Analisis SPSS 17

Tahap awal penelitian, tidak ada perbedaan signifikan kinerja peserta didik kelas eksperimen dan kontrol. Keduanya mendapatkan rata-rata skor hampir setara, yaitu 50,00 untuk kelas eksperimen dan 50,36 untuk kontrol

**Tabel 2.** Skor *Posttest* Peserta didik

Jenis ukuran	Tes akhir	
	Kelas eksperimen	Kelas kontrol
Jumlah Siswa	10	14
Skor Rendah	80	50
Skor Tinggi	95	85

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Rata Nilai Skor	88.50	67.50
Nilai Deviasi Standar	4.743	9.952

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 17*

Hasil tes akhir menunjukkan peserta didik kelas eksperimen skor rata-rata memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Skor rata-rata kelas eksperimen mencapai 88,50.

### **2. Pengujian Normalitas**

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Data	N	Signifikansi	Keterangan
A (Kel. Kontrol)	Pretest	10	,200	Normal
	Posttest		,200	Normal
B (Kel.Eksperimen)	Pretest	14	,200	Normal
	Posttest		,168	Normal

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 17*

Uji normalitas memperoleh nilai *pretest* kontrol yaitu 0,200 nilai *posttest* kontrol adalah 0,200 dan *pretest* eksperimen yaitu 0,200 sedangkan nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 0,168. Berdasarkan analisis uji normalitas jika nilai signifikansi (Sig)> 0,05 maka berdistribusi normal, dapat disimpulkan bahwa data dikumpulkan baik dari kelompok diberikan perlakuan khusus (eksperimen) maupun kelompok tidak (kontrol) memenuhi syarat dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hadidi,2021) sebelumnya yang juga menunjukkan distribusi data yang normal.

### **3. Pengujian Homogenitas**

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kontrol dan Eksperimen

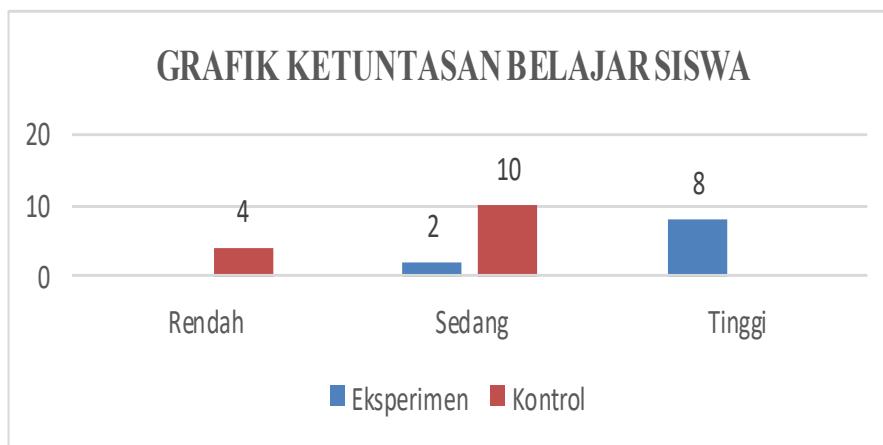
Levene	df	df2	Signifikan	Keterangan
Posttest Statistik	1		si	

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 17*

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

Tujuan Uji homogenitas untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki kesamaan karakteristik diawal penelitian. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansinya yaitu 0,20. jika didapatkan nilai signifikansi (*sig*) *Based on Mean* > 0.05 berarti skor *pretest* kelas eksperimen dan kontrol di kategorikan homogen.

### **4. Pengujian N-Gain**



Gambar 2. Grafik Rekapitulasi Hasil Belajar *pretes* dan *postest*

Berdasarkan hasil uji N-Gain dikelas eksperimen, terdapat 2 orang siswa memiliki nilai sedang dan 8 orang siswa kategori tinggi. Sementara itu, dikelas kontrol terdapat 4 orang siswa kategori nilai rendah dan 10 orang kateori sedang. Menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol. Temuan sejalan oleh penelitian (Wulandari 2022) bahwa hasil belajar siwa memiliki kategori sedang dan nilai N-Gain yaitu 69. Penelitian menunjukkan bahwa sebuah multi media interaktif sangat efektif dalam meningkatkan tujuan pembelajaran siswa (Ainny 2022).

### **5. Pengujian Hipotesis**

Tabel 4.5 Hasil Uji t – Hipotesis

<b>Kelas</b>	<b>Data</b>	<b>N</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>T</b>	<b>Signifikansi</b>
Kel. Kontrol		14	67.50		
Kel. Eksperimen	<i>Posttest</i>	10	88.50	6.163	0,000

*Sumber: Hasil Analisis SPSS 17*

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

uji hipotesis menunjukkan nilai *postes-pretest* kelas kontrol 67,50, sedangkan kelas eksperimen 88,50. Dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan diterima. kesimpulannya, terdapat perbedaan signifikan antara skor *posttest* dan hasil nilai yang diperoleh peserta didik. Sehingga disimpulkan penggunaan E-Modul berbasis *Google Sites* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pembelajaran disimpulkan bahwa penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh (Khoiruddin et al.2022), bahwa penggunaan E-modul sebagai media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* bisa memperoleh hasil belajar yang baik. Hal ini terbukti melalui uji *pretest* dan *posttest* peserta didik.

Selain itu, menggunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites* dalam pembelajaran IPS mendukung temuan penelitian (Novitasi & Pratiwi 2023). menemukan bahwa penggunaan E-Modul secara daring bisa meningkatkan kemandirian siswa serta ketertarikan terhadap media interaktif. Dimana Media interaktif *Google Sites* ini siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, menarik dan kreatif, sehingga bisa meningkatkan atau menumbuhkan hasil belajar peserta didik. Penelitian (Wulandari 2022) mengklaim bahwa pengaruh multimedia interaktif berbasis *Google Sites* materi usaha dan energi meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh korelasi positif penggunaan media interaktif dan minat belajar menurut (Anggraeni et al., 2021). Peserta didik akan terlibat untuk menyelidiki, memahami konsep, bersemangat mempelajari materi pembelajaran (Lisnawati et al., 2023). Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bertujuan merangsang minat dan motivasi siswa. Sehingga Media interaktif sangat penting untuk pendidikan modern karena berfungsi meningkatkan hasil belajar, minat, keterlibatan, dan prestasi peserta didik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih untuk semua pihak yang membantu penelitian, khususnya Jurusan Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar atas kontribusi dan dukungannya terhadap penelitian ini. Selain itu, kami menghargai keterlibatan PPG karena kami bisa berkolaborasi dengan para ahli di bidang terkait dan berkat jaringan akademik luas sehingga penelitian berjalan lancar. Kami berharap kolaborasi ini bisa berlanjut untuk proyek penelitian selanjutnya.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Motivasi belajar peserta didik yang rendah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi buruk. Faktor tersebut antara lain tidak mengikuti proses pembelajaran, informasi yang diberikan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan metode pengajaran yang sama atau tidak bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan, jemu, dan mengantuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan tersebut telah teratasi karena penggunaan E-Modul *Google sites* telah meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang dapat dilihat dari peningkatan skor *posttest* setelah di terapkan

#### **Saran**

Adapun saran-saran yang peneliti dapat berikan antara lain:

1. Guru harus dapat menggunakan *Google sites* sebagai solusi atau alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. “Peserta didik harus mampu” memahami materi setelah digunakan media pembelajaran berbasis *Google Sites*
3. Peneliti mengharapkan penelitian tambahan tentang penggunaan media pembelajaran E-Modul berbantuan *Google sites* di sekolah-sekolah

#### **Daftar Pustaka**

- Adam, N., Hi Rahman, M., & Sukmawati Yusuf, D. A. (2023). Analisis Respon Guru Dan Peserta didik Terhadap Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Model POE2WE Berbantuan Google Site. *EDUKASI*, 21(3).
- Arriany, I., Ibrahim, N., & Sukardjo, M. (2020). Pengembangan Modul Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 52–66. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.23605>
- N. M. Arini and I. G. W. Sudatha (2023). IPS Berpendekatan Heutagogy Berbasis Kearifan Lokal Bali Sistem Subak Bahan Ajar Muatan. *Journal of Professional Education Scholar*, 5(3), 623–635. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i3.57798>
- Anggraeni, S. W., Alpian, Y., Prihamdani, D., & Winarsih, E. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5313–5327. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1636>
- Ariyanto, Z.R., Hikmahwati, R., Sari, N.P., Nurhidayah, O., Hayat, S., & Sulistyono, Y. (2023). Sudut Pandang Teori Komunikasi, Fenomena Kesenjangan Generasi dalam Konteks Kehidupan Sekolah. *Jurnal Sosial Islam*, 9(2), 193-208. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.70980>
- Ainyn, Q., Dwiningsih, K., & Ketintang, J. K. (2022). *Interactive Multimedia by Stimulating Visual-Spatial Intelligence Trial Qurrota. Thabiea : Journal of Natural Science Teaching*, 5(1), 34–44.

## **NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional**

- Ayu Wulandari, Rita S, Lukman H (2022) pengaruh multimedia interaktif berbasis *google sites* pada materi usaha dan energi untuk peningkatan hasil belajar siswa: *jurnal Luminous* 03 (2) (2022) 83-88 Riset ilmiah pendidikan fisika vol.3 No.2 (2022) hal 83
- Hadidi, Beni S (2021) penerapan media pembelajaran e-learning berbasis google sites terhadap hasil belajar matematika siswa. *J-PiMat* vol 3 No.2 November 2021
- Khoirudin, R., Sunarto, S., & Sunarso, A. (2022). Perspektif Ilmu Komunikasi, Kajian pada Fenomena Kesenjangan dan Generasi dalam Konteks diKehidupan Kampus. *Journal of Islamic Social Science*, 9(2), 193-208. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.70980>
- Khasanah, A., & Rizka Amalia, S. (2023). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites Berbantuan Quizizz Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik SMK* (Vol. 10, Issue 2).
- Lisnawati, L., Hardiansyah, M. A., & Kuntari, S. (2023). Peran guru dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini*, 5(6), 1677–1693, As-Sabiqun. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>
- Misran, M. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa pada Kelas VII MTsN 1 Aceh Barat dengan Menggunakan Model Cooperative Group Investigation. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 158–164. Pedagogi. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v8i2.463>
- A. D. Novitasari dan E. Y. R. Pratiwi (2023). E-modul interaktif berbasis Canva untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(3), Inovatif.
- Putri, Dhiny Avriliamin, and Vivi Pratiwi. 2022. “Pengembangan Multimedia Interaktif DIGITAX (Digital Tax Administration Media) Berbasis Web Menggunakan Google Sites Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI SMK.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 10(2):94–105. doi: 10.26740/jpak.v10n2.p94-105.
- Siregar, Y. S., Baroroh, R., Darwis, M., & Andriyani, W. (2022). Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan, penggunaan materi pembelajaran yang menarik selama pandemi COVID-19 meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 69–75.